

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah eksperimental uji klinik dengan rancangan pre tes-post tes kontrol grup.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di Mulyodadi (Bambang Lipuro), Bantul.

2. Waktu

Waktu penelitian dilakukan antara bulan Oktober-November 2008.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dapat dibagi menjadi 2 yaitu populasi target dan populasi terjangkau. Populasi target adalah semua wanita usia subur dengan peningkatan kadar leukosit urin, sedangkan populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah penduduk wanita usia subur dengan peningkatan kadar leukosit urin yang belum mendapatkan treatment.

2. Sampel

Jumlah sampel yang dibutuhkan adalah 30 subyek wanita usia subur dengan peningkatan kadar leukosit urin.

Kriteria inklusi dan eksklusi

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian pada populasi target dan pada populasi terjangkau. Kriteria inklusi meliputi:

1. Wanita usia subur 20-40 tahun
2. Penderita dengan peningkatan kadar leukosit urin
3. Belum mendapatkan treatment

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah sebagian subyek yang memenuhi kriteria inklusi harus dikeluarkan dari penelitian karena berbagai sebab, antara lain:

1. Subyek menolak berpartisipasi
2. Tidak mempunyai tempat tinggal tetap

D. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel utama

Variabel yang diukur atau didata sesuai dengan tujuan pokok penelitian untuk keperluan menguji hipotesa, yaitu meliputi:

a. Variabel tergantung : leukosit urin

b. Variabel bebas : madu

2. Variabel pendukung

Variabel yang didata sebagai faktor yang diharapkan dapat memberikan penjelasan dalam penelitian, meliputi alamat dan ada tidaknya gangguan kesehatan lain yang dikeluhkan.

3. Variabel pengganggu

Variabel-variabel yang dapat mengganggu jalannya penelitian, misalnya: ketidapatuhan dalam mengkonsumsi madu, wanita usia subur yang sudah mendapatkan treatment, serta telah mengkonsumsi obat-obatan yang dapat menurunkan kadar leukosit urin.

E. Definisi Operasional

a. Leukosit adalah sel darah yang tidak berwarna dan mampu bergerak secara ameboid, terdapat beberapa tipe yang berbeda, diklasifikasikan menjadi dua kelompok utama: granular (basofil, eosinofil, dan neutrofil) dan nongranular (limfosit dan monosit).

b. Urin adalah cairan yang diekskresi oleh ginjal, dilewatkan melalui ureter, disimpan dalam kandung kemih, dan dikeluarkan melalui urethra, isi kandungan dan volumenya sangat bervariasi dari hari ke hari untuk mempertahankan homeostasis cairan dan elektolit yang normal.

c. Wanita usia subur adalah seluruh masa reproduksi (usia 20-40 tahun).

d. Madu adalah cairan manis yang dikeluarkan oleh lebah yang diperoleh dari sari bunga (nektar).

F. Instrument Penelitian

1. Alat

a. Urin dipstick

b. Penampung urin

c. Jam (mengatur waktu)

2. Bahan

a. Urin

b. Madu

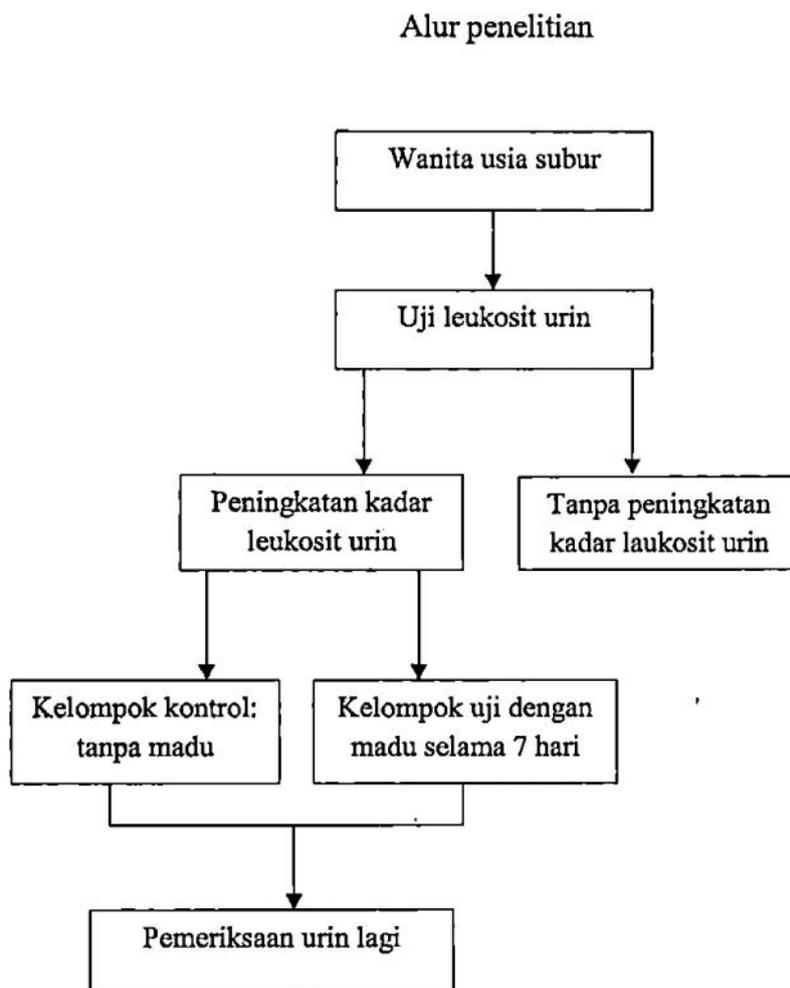
G. Cara Kerja

Jalannya penelitian

Langkah-langkah penelitian

1. Wanita usia subur yang mempunyai peningkatan kadar leukosit urin dikumpulkan.
2. Sampel urin yang diambil adalah urin pagi dan dikoleksi menggunakan cara urin pancar tengah.
3. Setelah ditampung, urin sesegera mungkin diperiksa dengan menggunakan urin dipstick.
4. Strip dipstick dimasukkan dalam wadah urin sampai semua reagen tersebut tercelup, segera diangkat, dan diposisikan dalam keadaan horizontal.
5. Pembacaan hasil dilakukan pada 2 menit setelah pencelupan dilakukan atau tergantung aturan berlaku pada tiap urin dipstick yang ada.
6. Wanita usia subur dengan peningkatan kadar leukosit selanjutnya dikelompokkan menjadi 2, kelompok kontrol dan kelompok uji.
7. Kelompok kontrol tidak mendapatkan madu, sedangkan kelompok uji diberikan madu dengan 3 sendok makan/hari selama 7 hari.

8. Menguji 2 kelompok dengan diperiksa kadar leukosit urin setelah hari ke 8 dari pemberian madu.



H. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan uji Mann-Whitney Test dan Wilcoxon Signed Ranks Test dan untuk menganalisis data 2 sampel independent/tidak berkorelasi (non parametrik), dan berkorelasi (non parametrik).